



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

STRATEGI PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT

BERMASALAH DI SEKTOR KONVEKSI GUNA MEMINIMALKAN

KERUGIAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

SKC TANGERANG

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : INDAH FIDIANINGSIH

NIM : 125070687

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INDAH FIDIANINGSIH
NO. MAHASISWA : 125070687
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : SISTEM PENGENDALIAN
MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENYELAMATAN DAN
PENYELESAIAN KREDIT
BERMASALAH DI SEKTOR
KONVEKSI GUNA
MEMINIMALKAN KERUGIAN
PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) TBK SKC
TANGERANG

Jakarta, Agustus 2011

Pembimbing

DRA. NURAINUN BANGUN, M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : INDAH FIDIANINGSIH
NIM : 125070687
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH KONSENTRASI : SISTEM PENGENDALIAN
MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENYELAMATAN DAN
PENYELESAIAN KREDIT
BERMASALAH DI SEKTOR
KONVEKSI GUNA
MEMINIMALKAN KERUGIAN
PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) TBK SKC
TANGERANG

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2011

KETUA PENGUJI :

(HERIYANTO S.GHANI)

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(DRA.NURAINUN BANGUN,M.M.,AK)

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(MALAM WUKUR)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Indah Fidiansih (125070687)
- (B) STRATEGI PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI SEKTOR KONVEKSI GUNA MEMINIMALKAN KERUGIAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk SKC TANGERANG
- (C) x + 60 halaman ; 2011, tabel 4, gambar 2, lampiran 4
- (D) Sistem Pengendalian Manajemen
- (E) Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui langkah-langkah penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi yang dilaksanakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang dan untuk mengetahui apakah strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi tersebut dimanfaatkan oleh manajemen perkreditan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang dalam upaya meminimalkan tingkat kerugian yang diterimanya. Strategi penyelamatan kredit yang dilakukan khususnya untuk sektor konveksi adalah pola R3 (*Rescheduling*, *Reconditioning*, dan *Restructuring*). *Rescheduling* kredit yaitu dengan melakukan perubahan jangka waktu kredit dengan melakukan penjadwalan ulang kredit, dengan begitu jumlah setoran dan/atau pembayaran bunga kredit dapat kembali disesuaikan dengan kemampuan mengangsur debitur. *Reconditioning* kredit yaitu dengan melakukan perubahan syarat-syarat kredit yang telah disesuaikan dengan kondisi debitur, hal ini bertujuan agar dengan persyaratan baru tersebut debitur dapat kembali memenuhi kewajibannya. *Restructuring* fasilitas kredit dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi *repayment capacity* debitur, nilai jaminan, dan kredibilitas debitur (*cooperate*). Setelah melakukan penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi diharapkan dapat mencegah kredit macet/kredit bermasalah dalam portofolio kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang dan pada akhirnya operasional bank menjadi sukses terutama dalam pemberian kredit kepada para nasabah.
- (F) Daftar Acuan 11 (2000-2010)
- (G) Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan atau kurangnya pengalaman dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan hati terbuka dan terima kasih.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat bantuan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

4. Bapak Deniawan selaku Pemimpin dan seluruh staf PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang yang berkenan memberikan izin dan telah membantu dalam pemberian informasi, serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Asnandar Lubis selaku Pemimpin Risiko Kredit Cabang (RKC).
6. Ibu Eni selaku pegawai perpustakaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Divisi *organizational learning*.
7. Kedua orang tua saya serta dua adik saya (Ferdyan Permana dan Rifki Firmansyah) yang telah memberikan doa, dorongan, perhatian dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ismail Isnan yang telah memberikan semangat, dukungan moril, perhatian, kesabaran, dan doanya yang telah diberikan selama ini.
9. Para sahabat Ipeh, indah-gemblong, Uti, Pika, Reni, Terra, Oni, Mega, Fera, Wiwit, Nur, Endah, Achi, Bowo, Deddy, Yanto, Huda dan teman-teman lainnya yang selalu membantu, mendukung, memberikan nasihat, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

(Indah Fidianingsih)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Strategi	9
a. Pengertian Strategi	9
b. Konsep Strategi	9
2. Bank	10
a. Pengertian Bank	10
b. Jenis Bank	10
c. Fungsi Bank	11

d. Risiko Usaha Bank	11
e. Sumber-Sumber Dana Bank	11
3. Kredit	12
a. Pengertian Kredit dan Kredit Bermasalah	12
b. Penggolongan Kredit	13
c. Prinsip Perkreditan	14
d. Kualitas Kredit	14
e. Penyebab Kredit Bermasalah	16
f. Dampak Kredit Bermasalah	16
g. Penyelamatan Kredit Bermasalah	17
h. Penyelesaian Kredit Bermasalah	18
B. Kerangka Pemikiran	19
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian	23
B. Metode Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Pengolahan Data	28
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	31
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Perusahaan	31
2. Visi dan Misi Perusahaan	32
3. Kegiatan Usaha Perusahaan	33
4. Struktur Organisasi Perusahaan	36
B. Hasil Penelitian	41

1. Penyebab Timbulnya Kredit Bermasalah di Sektor Konveksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang	41
2. Informasi Data Kredit Bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang	43
3. Penerapan Strategi Penyelamatan Kredit Bermasalah di Sektor Konveksi	45
4. Penyelesaian Kredit Bermasalah di Sektor Konveksi ...	49
5. Hasil Penerapan Strategi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah di Sektor Konveksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang	

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Debitur di Sektor Konveksi pada Tahun 2008-2010 di PT Bank Negara Indonesia SKC Tangerang	43
Tabel 4.2	Perkembangan Kredit Berdasarkan Kolektibilitasnya pada Perusahaan Konveksi di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang pada Tahun 2008-2010	44
Tabel 4.3	Jumlah Debitur di Sektor Konveksi pada Tahun 2011 Periode Januari - Mei di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang	53
Tabel 4.4	Perkembangan kredit berdasarkan kolektibilitasnya pada perusahaan konveksi pada Tahun 2011 periode Januari - Mei di PT Bank Negara Indonesia SKC Tangerang	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1	Teknik Pengolahan Data	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset dari PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk SKC Tangerang
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan yang Diajukan Dalam Wawancara Kepada PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang
- Lampiran 3 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SKC Tangerang
- Lampiran 4 Contoh Saldo List Pinjaman Produktif On Balance Sheet SKC
Tangerang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan suatu kegiatan usaha dari suatu perusahaan, maka dirasakan perlu adanya sumber-sumber untuk penyediaan dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang. Hingga dengan demikian dana yang diperlukan untuk suatu kegiatan usaha dapatlah disebut juga sebagai faktor produksi lainnya seperti sumber tenaga kerja, peralatan mesin-mesin, bahan baku/bahan penolong, kemampuan teknologi, manajemen dan lain-lain sebagai suatu sumber ekonomi yang termasuk langka.

Oleh karena itu hubungan antara pertumbuhan suatu kegiatan perekonomian ataupun pertumbuhan dengan suatu kegiatan usaha dari perusahaan dengan eksistensi perkreditan mempunyai koefisien korelasi yang sangat erat. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan tiga fungsi utama bank, yaitu Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan; Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit; dan Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi

perdagangan dan peredaran uang. Berdasarkan pemahaman fungsi bank tersebut dapat dipastikan bahwa penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank, sehingga bagian terbesar dari asset bank berupa kredit, begitu juga halnya dengan pendapatan bank sebagian besar berasal dari pendapatan bunga kredit.

Namun perlu diingat bahwa selain merupakan sumber pendapatan yang terbesar, kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman (penyaluran) dana yang paling beresiko yang sering menjadi penyebab utama suatu bank menghadapi masalah besar. Dalam jangka waktu yang singkat kredit dapat mendatangkan kerugian besar dan berpotensi menjadi kredit bermasalah.

Walaupun kredit bermasalah bukan barang baru di dunia bisnis perbankan, namun apabila tidak ditangani secara profesional akan membawa dampak merugikan terutama kredit yang berjumlah besar, baik bagi bank yang bersangkutan maupun bagi kehidupan ekonomi bangsa. Oleh karena itu, kredit merupakan bagian terbesar dari aktiva produktif setiap bank umum.

Suatu bank yang terkena kredit bermasalah dalam jumlah besar pasti akan mengalami berbagai macam kesulitan operasional. Kesehatan bank yang bersangkutan akan dinilai rendah oleh Bank Indonesia. Di samping itu, cepat atau lambat juga akan kehilangan kepercayaan dari nasabah dan masyarakat, yang dapat menyebabkan terjadinya penarikan dana secara besar-besaran.

Kredit bermasalah juga akan menghambat terjadinya dampak ganda positif pada investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur menjadi bermasalah, terlambat dikembalikan atau tidak dapat dikembalikan

sepenuhnya kepada bank. Akibatnya, dana tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur lain yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya.

Selain itu, pemberian kredit dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asas pemberian kredit yang sehat. Untuk mengurangi risiko, jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah atau debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama atas watak, kemampuan, modal, kondisi ekonomi, dan jaminan.

Bank juga melakukan pemberian kredit pada sektor konveksi. Biasanya perusahaan konveksi melakukan pengkreditan karena memerlukan dana yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku, proses produksi, dan pemasaran produk dalam jumlah yang lumayan besar maka melakukan kredit ke bank. Namun, terkadang perusahaan konveksi juga sering mengalami hambatan yang menyebabkan penjualannya semakin menurun sehingga dalam melakukan pembayaran kredit kepada bank sering terhambat.

Bank sebagai pihak kreditur harus mengelola kredit agar tidak bermasalah. Pengelolaan kredit yang sehat meliputi beberapa proses, yaitu analisa kredit, persetujuan kredit, pemantauan debitur, penyelamatan kredit, pengendalian kredit, dan pengelolaan kebijakan serta prosedur kredit.

Kredit yang bermasalah tidak selalu berarti kegagalan manajemen bank dalam mengelola kreditnya dan tidak selalu berarti kehancuran usaha bagi bank yang bersangkutan. Memang tidak dapat dipungkiri betapa besar kerugian yang ditimbulkan oleh kredit-kredit bermasalah bagi kreditur (Bank), namun dengan melakukan suatu upaya penyelamatan kreditur akan dapat mengurangi tingkat kerugian yang diterimanya akibat kredit bermasalah khususnya di sektor konveksi. Oleh karena itulah, berdasarkan uraian-uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **”STRATEGI PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI SEKTOR KONVEKSI GUNA MEMINIMALKAN KERUGIAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK SKC TANGERANG”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan kredit bermasalah di sektor konveksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk timbul dikarenakan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternalnya yaitu harga bahan baku yang diperoleh perusahaan koveksi semakin lama semakin meningkat mengakibatkan harga jualnya menjadi semakin tinggi sehingga omset penjualannya semakin menurun, disamping itu dalam era perdagangan bebas (globalisasi) perusahaan konveksi tidak mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing terutama produk China yang lebih murah dibanding produk lokal.

Faktor internal yang mempengaruhi tentang kredit bermasalah di sektor konveksi yaitu para petugas yang menangani dalam hal analisa data permohonan kredit pada sektor konveksi kurang lengkap dan pemantauan kredit yang telah diberikan pada sektor konveksi dalam pemantauannya kurang diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi untuk meminimalkan kerugian pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

C. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini adalah Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang dan difokuskan kepada strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi untuk meminimalkan kerugian. Periode penelitian ini mulai dari tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu: (1) apa yang menyebabkan timbulnya kredit bermasalah di sektor konveksi pada Bank Negara Indonesia SKC Tangerang, (2) bagaimana strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi yang diterapkan oleh Bank Negara Indonesia SKC Tangerang, (3) apakah strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi tersebut mampu

memberikan hasil yang optimal dalam meminimalkan kerugian yang akan diderita oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi yang dilaksanakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang.
- b. Untuk mengetahui apakah strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi tersebut dimanfaatkan oleh manajemen perkreditan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKC Tangerang dalam upaya meminimalkan tingkat kerugian yang diterimanya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Pembaca

Dapat mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kredit bermasalah, dampak yang ditimbulkannya, dan strategi penanganannya, pada sektor konveksi agar pihak kreditur dan debitur sama-sama tidak merasa dirugikan dan bisnis perkreditan dapat terus memberi kontribusinya kepada dunia perekonomian.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sebagai bahan masukan atau saran dan bahan pertimbangan yang mungkin bermanfaat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, terutama mengenai kredit bermasalah di sektor konveksi agar tidak terlalu menimbulkan banyak kerugian.

c. Penulis

Sebagai sarana menambah wawasan ilmu dan pengetahuan di bidang perbankan, terutama mengenai proses pemberian kredit dan penanganan terhadap kredit bermasalah di sektor konveksi.

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan dijelaskan garis besar keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi ini secara ringkas, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang berisi gambaran singkat skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menguraikan teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta dapat menjadi acuan untuk penyelesaian dan analisis masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang berhubungan dengan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi diantaranya yaitu penyebab timbulnya kredit bermasalah di sektor konveksi, analisa penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi, dan hasil penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di sektor konveksi dalam mengurangi kerugian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV, sekaligus dirumuskan saran-saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Govindarajan. (2007). *Management Control System*. 11th ed. New York : The McGraw-Hill Companies
- David, Fred R., *et al.* (2009). *Strategic Management*. 12th ed. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rangkuti, Freddy. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: UPP AMP YKPN
- Supramono, Gatot. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit: Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sutojo, Siswanto. (2008). *Menangani Kredit Bermasalah: Konsep dan Kasus*. Jakarta : PT Damar Mulia Pustaka
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, teknik, dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Triandaru dan Budisantoso. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat

